

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND COMPANY SIZE ON  
COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN THE PERIOD 2019-2024***

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023**

**Zayyinul Muttakin<sup>1</sup>, Embun Suryani<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram<sup>1,2</sup>

[akinbmxklub@gmail.com](mailto:akinbmxklub@gmail.com)<sup>1</sup>, [embunsuryani@unram.ac.id](mailto:embunsuryani@unram.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The study aims to analyze manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023 and the determine how profitability (ROA), liquidity (CR), and company size (SIZE) affect company value (PBV). A total of 65 manufacturing companies were surveyed for this study using purposive sampling technique. To test the hypothesis, the researcher used multiple linear regression analysis. According to the findings, the company's value is positively influenced by profitability and is negatively influenced by liquidity. This study did not find a significant relationship between company size and company value. According to these results, increasing operational efficiency can lead to an increase in company value. On the other hand, management needs to be cautious about the capital structure they choose so that their value does not decline due to too much liquidity.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Company Size, Company Value

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 dan mengetahui bagaimana profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Sebanyak 65 perusahaan manufaktur disurvei untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut temuan, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas dan dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas. Penelitian ini tidak menemukan hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Menurut hasil ini, peningkatan efisiensi operasional dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, manajemen perlu berhati-hati tentang struktur modal yang mereka pilih sehingga nilainya tidak turun karena terlalu banyak likuiditas.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Bersaing dengan pesaing merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan yang ingin membangun nilai bagi para pemegang sahamnya. Jumlah kapitalisasi pasar, utang, dan uang tunai yang dimiliki perusahaan dikenal sebagai Enterprise Value. Saat mempertimbangkan perusahaan untuk investasi atau dalam merger atau akuisisi, ini merupakan indikator penting dari kesehatan keuangan perusahaan. (Benedicto, Kulwizira, 2023). Nilai perusahaan yang tinggi merupakan indikasi bisnis yang sukses dan memiliki kekuatan untuk

mempengaruhi opini calon investor. (Iestari et al., 2024) (Ngurah et al., 2024).

Sebelum investor ingin menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan, pastinya perlu menganalisa perusahaan tersebut melalui nilai perusahaan (Iskak, 2024). Nilai perusahaan menjadi acuan penting dalam menilai apakah suatu perusahaan layak untuk diinvestasikan. Dengan menganalisis laporan keuangan, investor dapat memperoleh informasi yang relevan tentang kesehatan finansial perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Laporan

keuangan memberikan gambaran kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Lestusen et al., 2023) (Nayaki, 2024).

Investor dan pemangku kepentingan dapat belajar banyak tentang kesehatan keuangan, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan dari laporan keuangannya, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. (F. Lestari & Sabila, 2022) (Shah, 2020) (Nasution et al., 2023). Laporan keuangan memungkinkan investor untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan, potensi pertumbuhan, dan metrik penting lainnya untuk membuat keputusan investasi yang tepat (Aminu Abdulrahim Olayinka, 2022). Selain jadi indikator utama dalam mengundang investor untuk berinvestasi, juga menunjukkan bahwa perusahaan juga dikatakan sehat dan akuntabel dengan nilai perusahaan yang positif, penelitian terdahulu menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan itu sendiri.

Banyak orang yang melihat profitabilitas suatu perusahaan sebagai ukuran nilai dan kapasitasnya dalam menghasilkan uang. Telah dibuktikan dalam berbagai penelitian bahwa profitabilitas sangat meningkatkan nilai perusahaan (Dita Yuliyanti, et, 2024) (Widiarta & Dermawan, 2023) (Hafiz, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas justru dapat memberikan efek yang berlawanan terhadap nilai perusahaan daripada yang mungkin diharapkan (Malik & Ismiyanti, 2024) (Wijaya, 2024) (Paramitha & Febriansyah, 2023). Dari hasil tersebut tampak bahwa nilai perusahaan secara keseluruhan cenderung turun seiring dengan kenaikan laba.

Likuiditas dapat menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang dalam jangka waktu yang pendek (Gunawan et al., 2022). dilihat dengan rasio yang rendah menunjukkan bahwa suatu perusahaan juga memiliki kapasitas yang rendah dalam pengembalian hutang, sebaliknya apabila rasio yang tinggi juga menunjukkan suatu perusahaan tidak mampu menggunakan aset secara maksimal dan efisien (Dewi, 2021). Sehingga likuiditas turut memberikan pengaruh positif (Jocelyn, 2023), ini menunjukkan penggunaan aset dan beban pembiayaan dapat dilakukan secara maksimal (Hasanudin & Nurma Wijareni, 2023) (Huanency & Wijaya, 2023). Hal ini membantah penelitian sebelumnya yang menemukan tidak adanya korelasi antara likuiditas dan nilai perusahaan (Serlindawati & Chairunisa, 2024) (Muflikhah & Luhgiatno, 2023) (Agustina, 2021) dan justru menyatakan bahwa beban utang jangka pendek perusahaan merupakan akar penyebab menurunnya nilai perusahaan.

Selain itu, ukuran perusahaan merupakan faktor kedua yang memengaruhi nilai bisnis, di mana ukuran perusahaan secara signifikan memengaruhi keberhasilannya. Selain itu juga pembentukan kapitalisasi modal juga dapat digambarkan dari ukuran perusahaan itu sendiri (Sahputra et al., 2024). Dengan semakin besar ukuran perusahaan dapat mempermudah mencari sumber pendanaan dari Internal maupun Eksternal perusahaan (Hermuningsih, 2013). Hal ini berkaitan dengan kemudahan untuk mencari sumber modal dari luar (Irham, 2014). Perusahaan dapat memaksimalkan pangsa pasarnya seiring dengan pertumbuhan ukurannya, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan (Dang, et., al 2019).

Sementara beberapa penelitian menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi (Purwanti, 2020) sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Paramitha & Febriansyah, 2023) menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih kecil tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Studi ini mengungkapkan bahwa perusahaan besar lebih cenderung berinvestasi dan menumbuhkan pangsa pasarnya, sementara usaha kecil lebih cenderung bertahan. Hal ini karena usaha kecil tidak selalu memanfaatkan aset mereka secara maksimal dalam hal produksi dan perluasan pasar, dan investor tidak selalu yakin bahwa mereka mendapatkan pengembalian yang baik atas uang mereka ketika mereka menginvestasikannya pada bisnis yang tidak mapan.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal menggambarkan situasi di mana informasi asimetris antara dua belah pihak menciptakan kebutuhan untuk komunikasi yang efektif. Pihak yang memiliki informasi lebih banyak (pengirim) akan berusaha mengirimkan sinyal kepada pihak yang kurang informasi (penerima) untuk meyakinkan mereka mengenai kualitas dan karakteristik tertentu. Teori persinyalan telah digunakan untuk menjelaskan investasi individu dalam pendidikan tinggi, iklan, konsumsi budaya, perilaku agresif, dan pengambilan keputusan (Przepiorka & Berger, 2017). Teori sinyal menekankan pentingnya informasi, selanjutnya, pelaku pasar mengantisipasi tindakan cepat, pelaku bisnis mengantisipasi bahwa data dapat memberikan berbagai catatan, dan memperoleh deskripsi atau informasi yang sangat berharga bagi

kelangsungan hidup perusahaan (Thoha & Hairunnisa, 2022). Dengan kata lain, perusahaan memiliki kontrol yang lebih tinggi dalam mengelola dan menyebarkan informasi.

### **2. Teori Pecking Order (*Pecking-Order Theory*)**

Pecking-Order Theory Menurut (Myers, 1984), perusahaan cenderung lebih bergantung pada sumber daya internal daripada investor eksternal. Hal ini mengakibatkan ketergantungan yang lebih besar pada laba ditahan dan dana internal perusahaan lainnya, dibandingkan dengan sumber pendanaan lain seperti utang atau menerbitkan saham baru karena berbagai alasan, seperti biaya transaksi yang tinggi atau sinyal negatif yang dapat dikirimkan ke pasar.

### **3. Nilai Perusahaan**

Dengan asumsi perusahaan berhasil mempertahankan kepercayaan publik sejak awal hingga saat ini, maka seharusnya nilainya akan meningkat (Hery, 2017). Selain itu, setiap perusahaan akan berupaya untuk menaikkan harga sahamnya agar nilainya meningkat, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Anggraini et al., 2023), Hal ini dikarenakan calon pembeli akan membayar sejumlah uang tertentu ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika manajer membuat keputusan investasi yang lebih baik, maka nilai aset perusahaan dapat meningkat (Sintarini & Djawoto, 2018). Peneliti menghitung nilai perusahaan menggunakan PBV. Di mata investor, nilai perusahaan berbanding lurus dengan tingkat keberhasilannya dalam mengelola operasinya. Investor lebih tertarik pada perusahaan jika nilainya tinggi.

### **4. Profitabilitas**

Salah satu indikator potensi perusahaan untuk menghasilkan laba adalah profitabilitasnya. Investor akan percaya pada perusahaan tempat mereka menanamkan uang dan menikmati kesuksesan finansial yang lebih besar jika mereka mendapatkan laba yang baik atas investasinya (Dewi, 2021). Artinya, nilai perusahaan akan meningkat. Sementara beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak substansial pada nilai perusahaan (Markonah et al., 2020), penelitian (Sukmawardini & Ardiansari, 2018) bertolak belakang dengan penelitian ini.

### 5. Likuiditas

Salah satu indikator kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah likuiditasnya, atau kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu bisnis dapat memenuhi komitmen keuangannya tanpa menimbulkan biaya tambahan, maka bisnis tersebut dianggap likuid (Kasmir, 2014). Berdasarkan penelitian (Serlindawati & Chairunisa, 2024) karena ketidakpastian pengembalian relatif terhadap utang yang digunakan, likuiditas memiliki efek merugikan pada nilai perusahaan.

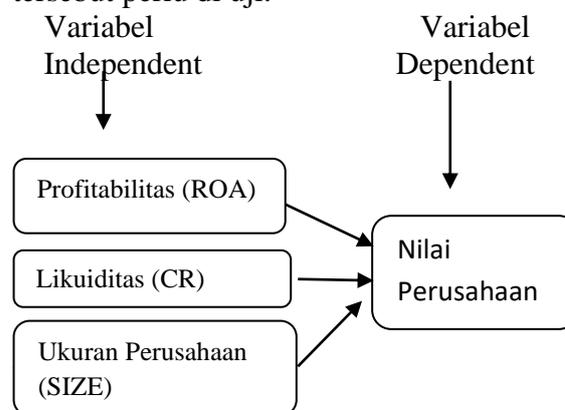
### 6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat besarnya perusahaan tersebut. Total aset, modal, dan jumlah saham yang beredar merupakan tiga metrik yang memberikan gambaran tentang ukuran perusahaan (Riyanto, 2013). Menurut penelitian (Paramitha & Febriansyah, 2023), ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilainya.

## HIPOTESIS

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah

penelitian, walaupun sebagai jawaban sementara, hipotesis penting artinya untuk memberikan batasan pada penelitian sehingga pengumpulan data yang akan dilaksanakan terfokus pada hipotesis tersebut. Di samping itu, dengan hipotesis dapat disusun desain penelitian dan analisis data yang sesuai dengan yang tersurat dalam hipotesis tersebut, karena hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, maka kebenaran jawaban tersebut perlu di uji.



Hipotesis yang di ajukan dari model diatas dapat dilihat sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka yang diperoleh langsung dari lapangan ataupun penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang akan terjadi diantara variabel-variabel tertentu.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia [idx.co.id](http://idx.co.id). Data tersebut berupa data laporan keuangan yang sudah dipublikasikan pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2019-2023 yang diperoleh melalui laporan keuangan yang terdapat pada *website* perusahaan dan *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *teknik purposive sampling*. Berikut ini adalah kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam *teknik purposive sampling*:

1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut periode tahun 2019-2023
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2023
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba

**Tabel 1 Hasil Purposive Sampling**

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	220
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> )	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut periode tahun 2019-2023	-39
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2023	-20
3. Perusahaan yang tidak	-28

menggunakan mata uang rupiah	
4. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-ya68
<b>Sampel Penelitian</b>	<b>65</b>
<b>Total Sampel (n x periode penelitian) (65 x 5 tahun)</b>	<b>325</b>

**Tabel 2. Daftar Perusahaan Manufaktur Selama Periode 2019-2023 yang Telah Memenuhi Kriteria**

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
2	Suparma Tbk	SPMA
3	Kadawung Setia Industrial Tbk	KDSI
4	Indocement Tungal Prakasa Tbk	INTP
5	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
6	Semen Baturaja Tbk	SMBR
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
8	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
9	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
11	Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP
12	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
13	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
14	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL
15	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
16	Tunas Alfin Tbk	TALF
17	Ekadharna International Tbk	EKAD
18	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
19	Emdeki Utama Tbk	MDKI
20	Intan Wijaya International Tbk	INCI
21	Indo Acitama Tbk	SRSN
22	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI
23	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	IFII
24	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
25	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
26	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
27	Alaska industrindo Tbk	ALKA
28	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
29	Stell Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
30	Star Petrochem Tbk	STAR
31	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID
32	Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
33	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO
34	Astra International Tbk	ASII
35	Indospring Tbk	INDS
36	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
37	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
38	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
39	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
40	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
41	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO

42	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
43	Delta Djakarta Tbk	DLTA
44	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
45	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
46	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
47	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
48	Mayora Indah Tbk	MYOR
49	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
50	Sekar Bumi Tbk	SKBM
51	Sekar Laut Tbk	SKLT
52	Siantar Top Tbk	STTP
53	Akasha Wira International Tbk	ADES
54	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
55	Kalbe Farma Tbk	KLBF
56	Merck Indonesia Tbk	MERK
57	Phapros Tbk	PEHA
58	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO
59	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
60	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
61	Gudang Garam Tbk	GGRM
62	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
63	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
64	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
65	Integra Indocabinet Tbk	WOOD

## Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

#### a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dengan penilaian *Price to Book Value* (PBV) dengan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku perusahaan. Dimana rasio PBV ini dapat dilihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

### 2. Variabel Independen

#### a. Profitabilitas

Profitabilitas dengan penilaian *Return on Asset* (ROA) dapat memberikan gambaran akan kemampuan perusahaan memperoleh profit dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sehingga

pemegang saham mendapatkan informasi yang lebih efektif tentang perusahaan dalam mengelola perusahaannya. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Profitabilitas dengan *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

#### b. Likuiditas

Likuifitas dengan penilaian *Current Ratio* (CR) dengan rasio ini dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Makin tinggi jumlah aktiva lancar (relatif terhadap utang lancar) makin tinggi rasio lancar, yang berarti makin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dengan penilaian *Logaritma natural* dari total aset yang dimiliki perusahaan karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat dan mengambil keputusan investasi. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan lebih dari satu variabel (Ghozali, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen nya adalah *Return Of Asset*

(ROA) yang merupakan X1, *Curent Ratio* (CR) sebagai X2 dan *Size Company* sebagai X3.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 <sup>a</sup>	,273	,266	2,29087

a. Predictors: (constant), SIZE, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

**Coefficient of determinasi**

Output dari hasil SPSS memberikan wawasan tentang sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pada tabel di atas, kita dapat mengamati bahwa ROA, CR, dan SIZE semuanya memiliki dampak sebesar 27,3% pada PBV, dengan variabel lain menyumbang 72,7% sisanya. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE), dan profitabilitas (ROA) semuanya memiliki peran dalam menentukan PBV. Nilai R kuadrat untuk hubungan ini adalah 0,273.

**Hasil Uji Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	631,211	3	210,404	40,091	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1684,638	321	5,248		
	Total	2315,849	324			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CR

Untuk mengetahui apakah semua variabel menjadi bagian dari model pengujian secara bersamaan, dapat dilakukan pengujian simultan. Berdasarkan kriteria yang digunakan untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis, analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,000 dengan tingkat keyakinan 95%. Dengan diterimanya H1, dapat disimpulkan bahwa pada sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh ROA, CR, dan SIZE secara bersamaan.

**Uji Parsial**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,237	2,439		,917	,360
ROA	15,212	1,460	,498	10,419	,000
CR	-,201	,052	-,197	-3,878	,000
SIZE	-,029	,082	-,018	-,350	,726

Untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen, tugas uji parsial adalah: Berikut adalah hasil regresi yang diperoleh dari data yang diolah:

$$Y=2,237+15,212-0,201-0,29$$

Berdasarkan data pada tabel, interpretasi nilai konstanta menghasilkan nilai sebesar 2,237 yang berarti bahwa ROA, CR, dan SIZE semuanya diambil sebagai konstanta dan nilai perusahaan adalah sebesar 2,237.

1. Hubungan positif sebesar 15,212 antara ROA dan profitabilitas menunjukkan bahwa kenaikan profitabilitas sebesar 15,212 akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 15,212. Profitabilitas dengan proksi ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut hasil uji statistik ROA. Nilai signifikansinya adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 dengan tingkat keyakinan 95%. Hipotesis nol (Ha) diterima dan hipotesis alternatif (Ho) ditolak

2. Hubungan negatif sebesar  $-0,201$  pada koefisien Current Ratio (CR) menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan turun sebesar  $-0,201$  jika tidak mampu mengurangi likuiditas atau utang dalam jangka pendek sebesar  $-0,201$ . Likuiditas dengan proksi CR secara signifikan menurunkan nilai perusahaan, menurut uji statistik CR, yang menghasilkan nilai signifikansi  $0,000$ , yang lebih kecil dari  $0,05$  dengan tingkat keyakinan  $95\%$ . Dengan kata lain, hipotesis diterima karena  $H_a$  benar dan  $H_0$  salah.
3. Hubungan negatif sebesar  $-0,029$  ditunjukkan oleh nilai koefisien ukuran perusahaan (SIZE) yang berarti bahwa penurunan ukuran perusahaan sebesar  $-0,029$  akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar  $-0,029$ . Berdasarkan hasil uji statistik SIZE yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,726$  (lebih tinggi dari  $0,05$  pada tingkat kepercayaan  $95\%$ ) dapat disimpulkan bahwa penggunaan proksi SIZE untuk mengukur ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya hipotesis ditolak karena  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap rupiah penjualan diukur dari profitabilitasnya, yang merupakan hasil akhir dari semua keputusan dan kebijakannya (Yesika Ade Noviyani et al., 2022). Rasio profitabilitas mengukur efisiensi bank dengan membandingkan laba bersihnya dengan biaya pendapatannya (Fernos, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan (Yeni, et al., 2022) (Ardisa, et al., 2023) (Hafiz, 2022) (Hastuti & Tertia, 2023) (Rosly et al., 2022). Bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan berbeda dengan penelitian oleh (Malik & Ismiyanti, 2024) (Wijaya, 2024) (Paramitha & Febriansyah, 2023), bahwa memaksimalkan laba mengurangi nilai perusahaan. Hasil ini memberikan bukti lebih lanjut bahwa nilai perusahaan secara keseluruhan cenderung turun seiring kenaikan laba.

Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas merupakan faktor kunci yang secara signifikan menurunkan nilai perusahaan. Untuk menentukan likuiditas perusahaan, seseorang harus membandingkan aset lancarnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Dita Yuliyanti, et, 2024). Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang jatuh tempo segera setelah pembayaran penuh ditunjukkan oleh Rasio Lancar (CR). (Gunawan et al., 2022)

Jika likuiditas mengurangi nilai suatu perusahaan, penelitian sebelumnya menemukan hasil serupa. (Serlindawati & Chairunisa, 2024) meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa Rasio Lancar sebenarnya meningkatkan nilai perusahaan. (Ardisa, et al., 2023). Menurut penelitian lain, Rasio Lancar tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. (Muflikhah & Luhglatno, 2023).

Penelitian ini tidak menemukan hubungan yang signifikan antara nilai perusahaan dan variabel ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya dijelaskan dengan membandingkannya dengan ukuran

objek. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat ekuitasnya, nilai asetnya, dan jumlah saham yang beredar. (Riyanto, 2013). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Putra & Lestari 2016), (Paramitha & Febriansyah, 2023) dan penelitian (Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, 2019). *Signaling theory* menyatakan bahwa ketika perusahaan besar menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan, perusahaan tersebut mengirimkan sinyal positif kepada pihak luar seperti investor, yang kemudian menanggapi perusahaan tersebut secara positif. Temuan ini bertentangan dengan harapan tersebut. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya telah menemukan hasil yang serupa. (Suwardika & Mustanda, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar belum tentu memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk berinvestasi dan memperluas akses pasar, sedangkan perusahaan yang lebih kecil cenderung stagnan karena kemungkinan mereka tidak menggunakan aset secara maksimal dalam memproduksi dan memperluas pasar, dan tidak ada jaminan bagi investor untuk menanamkan uang.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Mengingat nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersamaan, kita dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memiliki efek negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan menurut hipotesis ketiga. Meningkatkan pendapatan dan

menjaga nilai perusahaan dalam posisi keuangan yang kuat adalah dua cara untuk meningkatkan profitabilitas.

Keputusan struktur modal yang berhasil, peningkatan efisiensi operasional, dan peningkatan likuiditas pasar adalah tiga pilar yang menjadi dasar penelitian ini, yang semuanya berkontribusi pada nilai perusahaan yang lebih tinggi. Manajer dapat memperoleh manfaat praktis dari hal ini. Selain itu, investor dapat menggunakan hasil ini untuk lebih memahami apa yang mendorong nilai perusahaan manufaktur dan membuat keputusan investasi yang tepat. Temuan ini juga dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk mengembangkan program yang memudahkan untuk mendapatkan pinjaman, mendukung proyek yang meningkatkan laba, dan menjaga pasar tetap likuid. Secara teoritis, penulis yakin penelitian ini akan berkontribusi pada literatur tentang perbankan dan manajemen keuangan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel, tidak hanya pada sektor manufaktur dan masa periode yang lama agar memperkuat hasil penelitian.
2. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan nilai perusahaan manufaktur Indonesia.
3. Bagi calon investor, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai acuan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan melihat risiko keuangan yang dapat mencerminkan baik atau tidaknya kinerja perusahaan tersebut.

4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan sampel, memperpanjang periode penelitian, atau menambahkan variabel-variabel lain agar dapat memperkuat hasil penelitian.
5. Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan uji tambahan dengan memisahkan proses perhitungan antara perusahaan yang mengalami keuntungan dan kerugian agar dapat menghasilkan analisis yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina D, Haque F, H. i. (2021). Amal Insani. *Indonesia Multidiscipline of Social Journal. Amal Insani*, 4(2), 37–51. <https://jurnal.amalinsani.org/index.php/amalinsani/article/view/343/294>
- Aminu Abdulrahim Olayinka. (2022). Financial statement analysis as a tool for investment decisions and assessment of companies' performance. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 4(1), 49–66. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i1.852>
- Anggraini Namira Agustin, Maulana Yusuf, & Ahmad Syahrizal. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2017 – 2021. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 147–164. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i2.207>
- Ardisa, Pramudita., R. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) (Studi Tentang Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman dan Kosmetika dan Sub Sektor Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek In. *Jurnal Studi Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 06,01. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-04>
- Benedicto, Kulwizira, L. (2023). *Relative Enterprise Valuation. Classroom companion. Classroom companion: business.*, [https://doi.org/doi:10.1007/978-3-031-28267-6\\_21](https://doi.org/doi:10.1007/978-3-031-28267-6_21)
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). tudy the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value:Evidence of Enterprises in Vietnam. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 30(1), 144–160(30(1)). <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>
- Dewi, F. H. dan S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III*(1), 137-145 137. <https://doi.org/10.34209/v18i1.456>
- Dita Yuliyanti, et, A. (2024). The company ' s value is influenced by profitability and liquidity. *International Journal of Applied Finance and Business Studies Journal* Homepage: [Www.Ijafibs.Pelnus.Ac.Id](http://www.Ijafibs.Pelnus.Ac.Id), 11(4), 899–905.
- Fernos, J. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*,

- 1(2), 107–118.  
<https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.*
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). the Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, and Debt To Equity Ratio on Return on Assets in Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(1), 19–28.  
<https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i1.139>
- Hafiz, M. (2022). The Effect of Profitability and Corporate Size on Company Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Manufacturing Companies. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(02), 393–398.  
<https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i2-17>
- Hasanudin, & Nurma Wijareni. (2023). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Firm Size on Company Value with Profitability as an Intervening Variable. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 461–473.  
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.12627>
- Hastuti, R. T., & Tertia, J. C. (2023). Profitability and Leverage Effect on Firm Value with Corporate Social Responsibility as Moderating Variable in Manufacturing Company. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 88–97.  
<https://doi.org/10.24912/v1i1.88-97>
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, struktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(1), 38–46.  
<https://doi.org/10.1177/027046769801800106>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta.*
- Huanency, A., & Wijaya, H. (2023). *FACTORS AFFECTING FIRM VALUE THROUGH CAPITAL STRUCTURE AS A MEDIATION VARIABLE. 1(2)*, 123–138.
- Irham, F. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan: Dan pasar modal (1st ed.)*.
- Iskak, L. wijaya dan jamaludin. (2024). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. VI(2)*, 590–600.
- Jocelyn, G. (2023). *Siswoyo dan Yanti : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Firm Value dengan Managerial ... V(1)*, 204–215.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.*
- Lestari, F., & Sabila, H. (2022). Analisis Laporan Keuangan Secara Historis dan Forecasting (Studi Kasus Pada PT TDI

- Periode 2017-2020). *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 28–38. <http://bisnisan.nusaputra.ac.id>
- Lestari, K. A. N. S., Lestari, E. P., & Astuty, S. (2024). The Influence of The Principles of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Financial Literacy on The Financial Performance of Village Credit Institutions In The Negara District of Jembrana. *International Journal of Applied Business and International Management*, 9(1), 62–74. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v9i1.2915>
- Lestusen, I. M., Wutres, K., Tuarissa, R. N., Pinontoan, F. A., & Kahaela, F. (2023). Pentingnya Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Infestasi. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 1(2), 94–101. <https://doi.org/10.61214/ijen.v1i2.145>
- Malik, A., & Ismiyanti, F. (2024). Internal Factors Affecting Firm Value (Case Study of Manufacturing Companies in Indonesia). *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(04), 2245–2257. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i4-28>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Muflikhah, I., & Luhgiatno, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 2(03), 302–311. <https://doi.org/10.34152/emba.v2i03.865>
- Nasution, M. A., Ginting, L. D. P., Fitri, A., & Safitri, N. (2023). Analysis of Financial Statements to Measure the Financial Performance of PT. Unilever Indonesia Tbk. Period 2020-2022. *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), 157–170. <https://doi.org/10.55927/ajma.v2i2.3896>
- Nayaki, D. N. K. (2024). A Study on Financial Statement Analysis of Steel Authority of India. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3), 1–7. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.20952>
- Ngurah, I. G., Gunadi, B., Putra, I. G. C., Ayu, I., & Manuari, R. (2024). *Company Valuation and Influencing Factors : A Study of Automotive and Component Manufacturers Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 7(2), 1–14.
- Ni, Putu, Yeni, Astiti., I, Gusti, Ayu, I. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur. Jurnal internasional penelitian dan analisis multidisiplin*. [https://doi.org/05\(12\)10.47191/ijmra/v5-i12-19](https://doi.org/05(12)10.47191/ijmra/v5-i12-19) doi: 10.47191/ijmra/v5-i12-19
- Paramitha, P. indah, & Febriansyah, E. (2023). The Influence Of

- Profitability, Liquidity, Solvency, Activities, And Company Size On Company Value (Empirical Study of Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 3(1), 173–188. <https://doi.org/10.53697/emba.v3i1.1275>
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling Theory Evolving: Signals and Signs of Trustworthiness in Social Exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, 373–392.
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seecology*, 01(02), 060–066. <https://doi.org/10.29040/seecology.v1i02.9>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). 253133-Pengaruh-Kebijakan-Dividend-Likuiditas-Pr-3Fa88Dfa. *Akuntansi*, 5(7), 4044–4070.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Rosly, H. K., Roslina, N. Y., Kumalasari, R. E., & Sholihah, S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI SUATU PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI BIDANG FARMASI (PERIODE 2012 s.d 2019). *Accounting and Management Journal*, 2(2), 226–234.
- Sahputra, R., Saputra, M., & Maryasih, L. (2024). Company Growth, Company Size, Capital Structure and Profitability on Company Value in IDX-Listed Manufacturing Companies. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 5(5), 570–580. <https://doi.org/10.59188/devotion.v5i5.725>
- Serlindawati, ., & Chairunisa, M. (2024). The Effect of Dividend Policy, Liquidity and Profitability on Company Value. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(5), 469–475. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i51323>
- Shah, D. N. K. (2020). Financial Statement Analysis Through Ratio Analysis of Selected Pharmaceutical Companies. *GAP INTERDISCIPLINARITIES - A GLOBAL JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY STUDIES*, 3(4), 321–331. <https://doi.org/10.47968/gapin.340046>
- Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17.
- Stewart C. Myers, N. S. M. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have,. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0).
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm

- Value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222.  
<http://maj.unnes.ac.id>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Hartono dkk 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 3(4), 94–104.  
<http://www.ijosmas.org>
- Widiarta, J. R., & Dermawan, E. S. (2023). the Effect of Profitability, Firm Size, and Capital Structure on Firm Value in Manufacturing Companies. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2315–2325.  
<https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2315-2325>
- Wijaya, M. dan. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada... *Akuntansi, Jurnal Multiparadigma*, VI(2), 691–700.
- Yesika Ade Noviyani, Hesty Ervianni Zulaecha, Imam Hidayat, & Ahmad Jayanah. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 147–169.  
<https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i3.709>